

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ilmiah metode penelitian sangat penting untuk digunakan karena untuk mencapai sarana dalam suatu tujuan. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan dengan metode kualitatif deskriptif. Dimana ini merupakan metode penelitian, yang biasanya digunakan untuk “eksplorasi” dan penelitian kualitatif umumnya digunakan untuk “mengukur” yang terakhir ini umumnya digunakan untuk membuat kesimpulan (Darmalaksana, 2020).

Pada pendekatan ini data yang digunakan tidak dihitung secara statistik melainkan kumpulan data yang ditelaah dan ditafsirkan yang dimana peran peneliti adalah kunci untuk melakukan keduanya. Sementara itu validitas dan reliabilitas data diperiksa secara mendalam serta lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat *postpositivisme* yang dimana digunakan untuk meneliti objek yang alamiah mengembangkan teori dan meneliti sejarah perkembangan dengan teknik pengumpulan data secara gabungan (Trianggulasi) (Sugiyono, 2019).

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan analisis induktif sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini (Fadli, 2021). Pada penelitian menggunakan metode historis atau sejarah. Metode historis adalah suatu metode dimana pemahaman tentang suatu peristiwa yang terjadi sebelumnya mampu memberikan wawasan tentang lingkungan saat ini (Golder, 2000). Penggunaan metode historis mampu mengevaluasi dan memvalidasi semua data sekunder.

Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan narasumber dan data sekunder yang diperoleh dari media *online* yang bersifat arsip. Oleh karena itu, penelitian ini juga menggunakan

metode kearsipan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami.

Penelitian mengenai Strategi Keberlanjutan Perguruan Tinggi Swasta dalam menghadapi era *society* 5.0 dan pandemi covid-19 relevan bila menggunakan penelitian kualitatif. Hal ini karena penelitian ini memenuhi karakteristik penelitian kualitatif, terutama pada analisis mendalam melalui kajian pustaka yang berada dalam media *online* mengenai dampak dan akibat adanya perubahan, bagaimana keberlanjutan perguruan tinggi dalam menghadapi perubahan dan penerapan strategi apa yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk tetap berkelanjutan pada era perubahan saat ini, kemudian dianalisis dan di ambil kesimpulannya.

3.2. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini tidak memiliki tempat penelitian, namun dalam penelitian ini memiliki ruang lingkup penelitian pada seluruh lembaga perguruan tinggi swasta di Indonesia. Alasannya karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, deskriptif yang menggunakan metode historis dan arsip yang lebih menitikberatkan pada pengidentifikasian strategi yang dilakukan oleh perguruan tinggi swasta dalam menghadapi perubahan dengan mengumpulkan data dari literatur yang tersedia di media *online*

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Februari sampai dengan Mei 2022 sejak diterbitkannya izin penelitian yang telah ditandatangani oleh Ketua Program Studi Manajemen (Kaprod). Dimana pada tahun ini pandemi COVID-19 terjadi sehingga terjadi era perubahan yang sangat bergejolak dan tidak menentu. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan setiap bulan, sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	<u>Tahap Persiapan Penelitian:</u> a. <u>Pengajuan Judul</u>	■	■															
	b. <u>Mengumpulkan Referensi (Buku, Jurnal, Berita)</u>			■	■	■	■											
2	<u>Mengumpulkan Data</u>							■	■	■	■							
3	<u>Menganalisis Data</u>											■	■	■				
4	<u>Mengolah Data</u>											■	■	■				
5	<u>Menyajikan Hasil Penelitian</u>															■	■	

3.3. Situasi Sosial (Social Situation)

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi ataupun sampel, melainkan menggunakan situasi sosial (*social situation*) yang dimana terdiri dari tiga elemen utama yang saling bersinergi yaitu :

1. *Place* atau Tempat

Pada penelitian ini bersifat nasional, dimana tempat penelitian berfokuskan pada perguruan tinggi swasta di Indonesia.

2. *Actor* atau Pelaku

Pada penelitian ini perguruan tinggi swasta sebagai aktor, karena sebagai organisasi pembelajaran yang dimana memiliki peran sebagai tempat pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat membantu pembangunan manusia berkelanjutan di Indonesia.

3. *Activity* atau Aktivitas

Penelitian ini dibuat untuk melihat aktivitas strategi keberlanjutan yang dilakukan oleh perguruan tinggi swasta dalam merespon turbulensi era perubahan yang terjadi.

3.4. Desain Penelitian atau Rancangan Penelitian Kualitatif

Desain atau rancangan dalam penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka (*literature review*) sebagai acuan dalam pengumpulan data atau penentuan sumber berdasarkan topik yang dibahas. Menurut Nursalamet *et al* (2020) tinjauan pustaka adalah sebuah metode yang terdiri atas kerangka, konsep atau orientasi untuk menganalisis dan mengklasifikasikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam penelitian yang dilakukan, tinjauan pustaka berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan referensi untuk dijadikan sebagai dasar kegiatan penelitian.

Tujuan akhir dari tinjauan pustaka adalah untuk mendapatkan gambaran umum terkait dengan apa yang telah dilakukan orang lain sebelumnya. Penjelajahan pustaka berguna untuk menghindari duplikasi pelaksanaan penelitian dan untuk mengetahui penelitian mana yang dilakukan sebelumnya (Mahanum, 2021). Pencarian literatur yang baik itu harus relevan dan *up-to-date*. Desain atau rancangan ini bertujuan untuk mengembangkan informasi yang diperoleh dan menyajikannya dalam bentuk yang sederhana, sehingga nantinya dapat

3.5. Teknik dan Alat Perolehan Data

3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari perseorangan melalui wawancara ataupun melakukan pengisian kuesioner (Sugiyono, 2019). Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber media perantara atau secara tidak langsung telah memberikan data kepada pengumpul data dalam bentuk catatan seperti dokumen, bukti atau laporan sejarah yang sudah ada dalam dokumen (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini data yang digunakan berasal dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber dan juga dari jurnal, media *online* dan *website* resmi dari perguruan tinggi swasta yang dapat diakses secara umum oleh semua masyarakat. Penelitian ini berfokus kepada strategi keberlanjutan perguruan tinggi swasta di Indonesia dalam menghadapi era perubahan seperti *society* 5.0 dan pandemi covid 19. Semua berita yang relevan dikumpulkan ke dalam satu dokumen

excel untuk memudahkan ketika melakukan proses pengolahan data. Selanjutnya setiap data dianalisis dan ditarik kesimpulan dari apa yang sudah tertulis di berita atau jurnal mengenai topik yang dibahas.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini hasil data yang diperoleh sebanyak 179 berita dan 125 jurnal yang relevan dengan strategi keberlanjutan perguruan tinggi swasta di Indonesia dalam menghadapi era perubahan. Data diperoleh melalui situs *online* yang kemudian dimasukkan ke dalam satu dokumen dan diidentifikasi untuk penyelarasan. Berikut ini adalah data yang relevan:

Tabel 3. 2 Jumlah Data Berita Dan Jurnal Yang Relevan

No	Sumber Publikasi	Jumlah
1	Berita Nasional (Antara News, Berita Satu, Detik, Kompas, Kumparan, Republika, Sindonews, Suara, Tribun News)	67
2	Berita Regional (Harian Jogja, Balipost.com, Jogja.com, Fin.co.id, Jawa Post, Tugu Malang, Lampung Antara News, Koran Jakarta, Bandung Bergerak, Lampung Rilis, Bernas News, Radar Lampung, Pasuruan Kab)	13
3	Website Resmi Kampus	83
4	Media Online (Medcom, Mongabay, Barometer News, Viva.co.id, Siedoo, Gatra, Kontan, Tech.ebu.ch, Info Publik, Bisnis, Warta Ekonomi, Amp.dw.com, Ina News, Website LLDIKTI Kemendikbud, Media Indonesia)	16
5	Jurnal – Jurnal	125
	Total	304

Data diatas dikumpulkan dengan menggunakan metode arsip kemudian data tersebut di analisis menggunakan metode *content analysis* sebagai acuan dalam pengumpulan data atau penentuan sumber berdasarkan topik yang dibahas. Menurut (Krippendorff, 1991) konten analisis merupakan suatu teknik dalam

penelitian yang digunakan untuk membuat inferensi yang mudah untuk ditiru dan data yang diperoleh valid dengan memperhatikan konteksnya.

Tujuan dari *content analysis* adalah untuk menguraikan makna dari kecenderungan isi dari komunikasi, untuk membuat inferensi dari data yang valid melalui pesan secara obyektif dan relevan (Ahmad, 2018). Pemilihan *content analysis* sangat tepat digunakan dalam penelitian ini untuk menggali strategi-strategi keberlanjutan yang dilakukan oleh perguruan tinggi swasta di era perubahan, karena dapat mendeskripsikan data secara kompleks serta lebih efektif dan efisien karena biaya yang dikeluarkan lebih murah dibandingkan dengan menggunakan metode penelitian yang lain.

3.5.2. Alat Perolehan Data

Pada penelitian ini publikasi *online* dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh data karena sangat mudah untuk diakses secara umum. Situs yang biasanya digunakan untuk mencari dan mendapatkan sumber berita nasional, regional dan website resmi universitas. Selanjutnya, dalam melakukan pengolahan data peneliti menggunakan *microsoft excel* yang tujuannya untuk mempermudah pengolahan data dalam bentuk tabel.

3.6 Teknik Penyajian Data

Dalam penelitian ini menyajikan data dalam bentuk tipologi atau gambaran baru tentang strategi keberlanjutan perguruan tinggi swasta. Hal ini dicapai melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

Tahap pertama merupakan langkah penting yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi swasta diawali dengan mengidentifikasi topik utama penelitian ini, yaitu strategi keberlanjutan yang diterapkan oleh perguruan tinggi swasta di Indonesia dalam menghadapi perubahan. Topik tersebut dipilih berdasarkan peristiwa nyata yang terjadi akhir-akhir ini yang sedang dialami oleh seluruh perguruan tinggi di Indonesia dengan menerapkan berbagai strategi keberlanjutan dalam menghadapi era perubahan.

Tahap kedua adalah menentukan karakteristik untuk setiap langkah strategis dengan menggabungkan data yang relevan dengan topik yang sudah dipilih. Dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *Microsoft*

Excel dengan kolom penjelasan dengan tujuan agar memberikan kemudahan pada saat proses selanjutnya.

Tahap ketiga adalah melakukan penyaringan terhadap data berita ataupun jurnal yang sudah didapatkan dan sesuai dengan strategi keberlanjutan perguruan tinggi swasta di Indonesia dalam menghadapi era perubahan. Pada penelitian ini didapatkan 179 berita dan 125 jurnal yang sudah dikumpulkan dan sudah dimasukkan dalam *Microsoft Excel*.

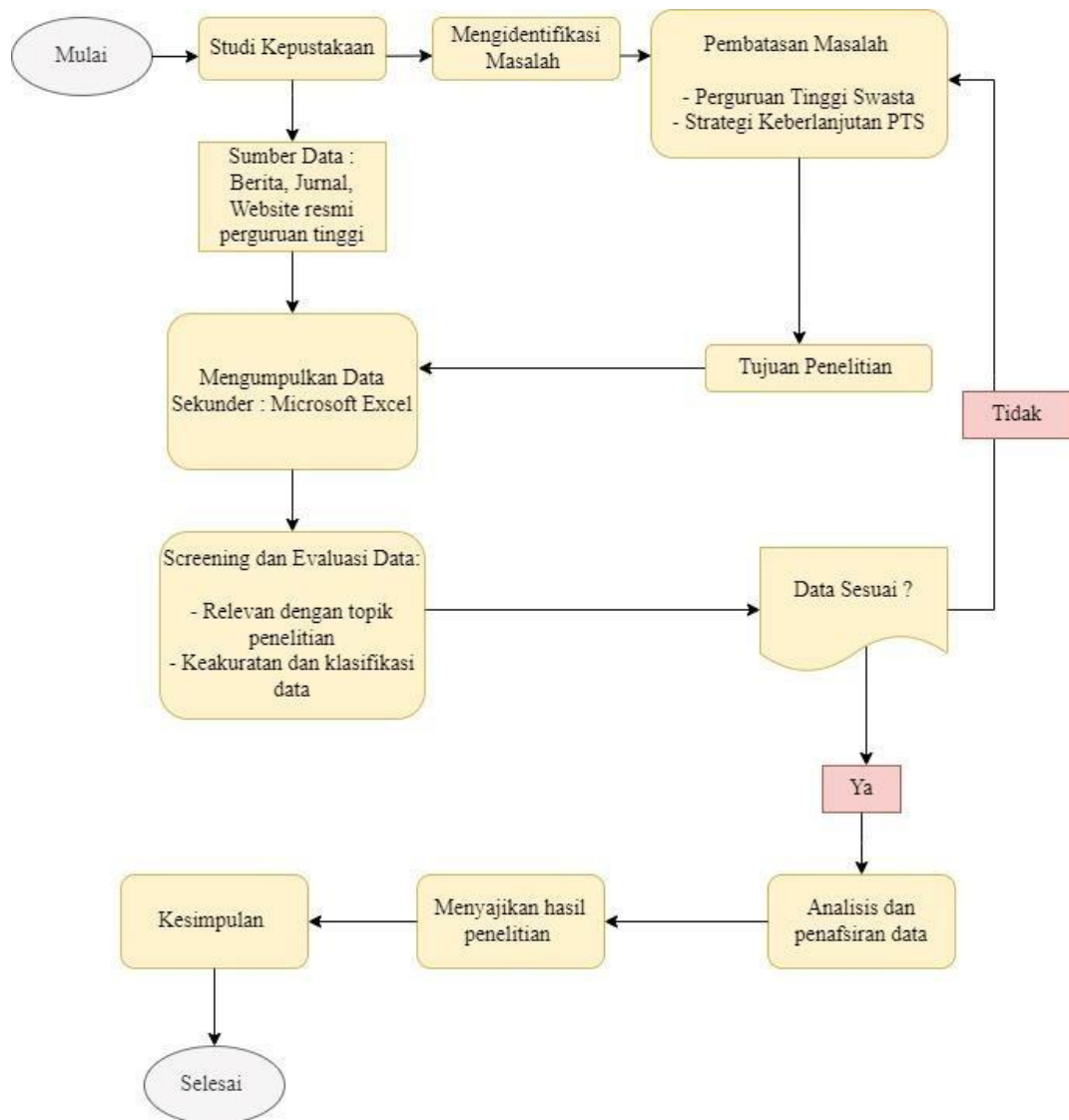
Tahap keempat adalah melakukan verifikasi orisinalitas, justifikasi dan keaslian dari sumber yang sudah diperoleh. Hal yang harus dilakukan verifikasi adalah berdasarkan publikasi, tanggal publikasi, penulis, dan penerbit.

Tahap kelima adalah tahap menentukan sub strategi apa yang akan digunakan oleh perguruan tinggi swasta. Topik yang dibahas dalam berita dan jurnal diidentifikasi dan dianalisis satu per satu datanya dan mendapatkan strategi keberlanjutan dalam aspek ekologi, ekonomi, dan sosial.

Tahap keenam adalah melakukan pengembangan tipologi strategi yaitu dengan melakukan analisis dan interpretasikan data yang sudah diperoleh berdasarkan sumber-sumber yang sudah dipilih. Hasil data yang sudah diperoleh nantinya akan dilakukan oleh perguruan tinggi swasta untuk dijadikan sebagai penerapan strategi keberlanjutan.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Berikut ini adalah kerangka pemecahan masalah dalam penelitian ini:



Gambar 3. 1 Kerangka Pemecahan Masalah